

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI PEMBIBITAN CABAI MERAH BESAR
(*Capsicum Annuum L*)
(Studi Kasus: Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang
Kabupaten Langkat)**

SKIRPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH
SELLAWATI
158220045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar (*Capsicum Annuum L*) (Studi Kasus: Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)

Nama : Sellawati

NPM : 158220045

Program Studi : Agribisnis

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing



(Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si)
Pembimbing I



(Dr. Bambang Hermanto, SP, M.Si)
Pembimbing II

Diketahui oleh :



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian



(Virda Zikria, SP, M.Sc)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 06 April 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, April 2021



Sellawati
158220045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sellawati
NPM : 158220045
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar (*Capsicum Annuum L*) (Studi Kasus: Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : April 2021
Yang Menyatakan



Sellawati

ABSTRAK

Realita yang sering terjadi di kalangan petani setelah hasil produksi tanaman di panen, tidak jarang petani yang menghitung secara detail pendapatannya seperti pembelian pupuk, sewa lahan dan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan dan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai. Metode pengambilan sampel jenuh atau sensus. Sampel yang di gunakan adalah 31 orang sampel petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan skunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu perangkat SPSS 24. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel modal usaha, harga jual, pengalaman usaha dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai. Secara anova variabel modal usaha, harga jual, pengalaman dan luas lahan secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai rata – rata sebesar Rp 2.667.355/perbulan. Usaha pembibitan cabai merah mempunyai prospek yang tinggi sebagai usaha UMKM yang dapat dikembangkan sebab tingginya permintaan dan penawaran pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai

Kata Kunci : Modal, Harga Jual, Pengalaman, Luas Lahan, Pendapatan

ABSTRACT

The reality that often occurs among farmers after crop production is harvested, it is not uncommon for farmers to calculate in detail their income such as purchasing fertilizers, renting land and labor. This study aims to find out what factors affect income and to find out how much income the big red chili farmers earn in the village of Chief Sungai. The sampling method is saturated or census. The sample used was 31 samples of large red chili nursery farmers in the Village of Chief River. The data collected are primary and secondary data. The analytical method used is multiple linear regression with SPSS 24 tools. The results of this study conclude that partially the variables of working capital, selling price, business experience and land area affect the income of large red chili farmers in the village of Chief Sungai. In ANOVA the variables of working capital, selling price, experience and land area simultaneously affect the income of large red chili farmers in the village of Kepala Sungai, Secanggang District, Langkat Regency. The income of large red chili nursery farmers in the village of Sungai Head is an average of IDR 2,667,355/month. The red chili nursery business has high prospects as an MSME business that can be developed due to the high demand and supply of large red chili nurseries in the village of Sungai Head.

Keywords: Capital, Selling Price, Experience, Land Area, Income

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Februari 1997 di Proyek, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Ganjar dan Sugiarti.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan, Kabupaten Simalungun pada tahun 2009 dan SMP Swasta Murni Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun pada tahun 2012, selanjutnya pendidikan di SMA Swasta Sultan Agung Kecamatan Siantar Barat, Kabupaten Siantar pada tahun 2015.

Pada bulan September 2015, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis, selama mengikuti perkuliahan pada tahun ajaran. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara II Sawit Seberang, Kabupaten Langkat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pembibitan Petani Tanaman Cabai Merah Besar”.

Skripsi Ini merupakan salah satu syarat srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univesitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Siti Mardiana, MSi selaku Ketua Komisi Pembibing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini
2. Dr. Bambang Hermanto, SP,M. Si selaku Anggota Komisi Pembibing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini
3. Bapak / Ibu Dosen beserta Staff dan Pegawai Fakultas Pertanian yang Ikut Serta mendukung dan melayani penulis selama menyiapkan skripsi ini.
4. Ayah dan Ibu yang telah memberi banyak dukungan moril dan materil, dan atas Doa yang selalu ditujukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bang Rizki, Herdian, Nurman Tambunan, Nahrul Latif Pane, Rumondang, Laras Anggraini, Regita Amanda Putri, Nia Aldina, yang telah memberi banyak dukungan kepada penulis selama menyiapkan skripsi ini.
6. Mahasiswa dan Mahasiswi Studi Agribisnis 2015 Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang ikut serta membantu dan mendukung dalam menyusun skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi Ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan yang belum sepenuhnya dapat diperbaiki. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya saran yang membangun sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan tersebut. Akhir kata penulis mengucapkan Terima kasih.

Medan, Juli 2021

Sellawati



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| RIWAYAT HIDUP | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran..... | 7 |
| 1.6. Hipotesis..... | 8 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1. Pembibitan | 9 |
| 2.2. Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L)..... | 9 |
| 2.3. Morfologi Tanaman Cabai Merah..... | 10 |
| 2.4. Pengertian Pendapatan | 12 |
| 2.5. Jenis-Jenis Pendapatan | 13 |
| 2.5.1. Pendapatan Ekonomi | 13 |
| 2.5.2. Pendapatan Uang | 13 |
| 2.5.3. Pendapatan Personal | 13 |
| 2.6. Sumber- Sumber Pendapatan | 14 |
| 2.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan..... | 15 |
| 2.7.1. Modal Usaha | 15 |
| 2.7.2. Harga Jual | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 2.7.3. Pengalaman Usaha | 17 |
| 2.7.4. Luas Lahan | 18 |
| 2.8. Penelitian Terdahulu | 19 |
| III. METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| 3.2. Metode Pengambilan Sampel..... | 23 |
| 3.3. Metode Pengumpulan Data | 24 |
| 3.4. Metode Analisis Data..... | 24 |
| 3.5. Pengujian Hipotesis Penelitian Pertama | 25 |
| 3.5.1. Uji Simultan (Uji F) | 25 |
| 3.5.2. Uji Parsial (Uji t)..... | 25 |
| 3.5.3. Koefisien determinasi (R^2)..... | 26 |
| 3.6. Pengujian Hipotesis Penelitian Kedua | 27 |
| 3.7. Defenisi Operasional..... | 27 |
| IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN..... | 29 |
| 4.1 Sejarah Desa Kepala Sungai | 29 |
| 4.2 Komposisi Penduduk | 30 |
| 4.3 Pendidikan..... | 31 |
| 4.4 Karakteristik Responden | 32 |
| 4.4.1 Jenis Kelamin..... | 32 |
| 4.4.2 Umur Responden | 32 |
| 4.4.3 Pendidikan Terakhir Responden | 33 |
| 4.4.4 Jumlah Tanggungan | 34 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 35 |
| 5.1.1 Modal (X1)..... | 36 |
| 5.1.2 Harga Jual (X2)..... | 36 |
| 5.1.3 Pengalaman Usaha (X3) | 36 |
| 5.1.4 Luas Lahan (X4) | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 5.1.5 Pendapatan (Y)..... | 37 |
| 5.2 Hasil Analisis Data | 38 |
| 5.3 Hasil Uji Statistik..... | 39 |
| 5.3.1 Uji Simultan (Uji F)..... | 39 |
| 5.3.2 Uji t (Uji Parsial)..... | 40 |
| 5.3.3 Uji Determinasi (Uji R ²) | 42 |
| 5.4 Pembahasan..... | 42 |
| 5.4.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar | 43 |
| 5.4.2. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar | 44 |
| 5.4.3. Pengaruh Pengalaman Terhadap Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar | 45 |
| 5.4.4. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar | 46 |
| 5.4.5. Pengaruh Modal Usaha, Harga Jual, Pengalaman, Luas lahan Terhadap Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar | 47 |
| 5.4.6. Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah Besar di Desa Kepala Sungai | 48 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 49 |
| 6.1 Kesimpulan | 49 |
| 6.2 Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----|--|----|
| 1. | Produksi Tanaman Sayuran Unggulan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 | 2 |
| 2. | Produksi Tanaman Cabai Menurut Kabupaten/Kota 2018..... | 3 |
| 3. | Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Menurut Kecamatan 2018..... | 4 |
| 4. | Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah KK, Kepadatan Penduduk..... | 30 |
| 5. | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur..... | 31 |
| 6. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 31 |
| 7. | Tingkat Pendidikan Masyarakat | 32 |
| 8. | Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 33 |
| 9. | Berdasarkan Umur Responden | 33 |
| 10. | Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden..... | 34 |
| 11. | Berdasarkan Jumlah Tanggungan..... | 34 |
| 12. | Deskripsi Modal Usaha..... | 35 |
| 13. | Berdasarkan Pengalaman Usaha..... | 36 |
| 14. | Berdasarkan Luas Lahan Responden..... | 37 |
| 15. | Deskripsi Pendapatan..... | 37 |
| 16. | Total Pendapatan | 38 |
| 17. | Hasil Analisis Regresi Berganda ANOVA..... | 39 |
| 18. | Hasil Uji t (Uji Parsial)..... | 41 |
| 19. | Hasil Uji Determinasi (R)..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------|---|
| 1. Kerangka Pemikiran..... | 7 |
|----------------------------|---|



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-----|--|----|
| 1. | Kuesioner Penelitian | 54 |
| 2. | Karakteristik petani pembibitan cabai merah Besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat..... | 58 |
| 3. | Penerimaan petani pembibitan cabai merah Besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat..... | 59 |
| 4. | Penerimaan Biaya dan Pendapatan petani pembibitan cabai merah Besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat | 60 |
| 5. | Pengalaman Usaha | 61 |
| 6. | Harga Biaya Bahan, Alat dan Tenaga Kerja..... | 62 |
| 7. | Pendapatan | 70 |
| 8. | Variabel X1, X2, X3, X4 dan Y..... | 71 |
| 9. | Hasil Analisis Regresi Berganda | 73 |
| 10. | Dokumentasi | 74 |
| 11. | Lokasi Penelitian..... | 76 |
| 12. | Surat Pengantar Riset..... | 77 |
| 13. | Surat Selesai Riset..... | 78 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, penyediaan aneka ragam menu makanan, mengurangi angka kemiskinan dan sebagai penghasil devisa Negara. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi, prioritas utama pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan pendapatan berusaha (Soekartawi, 2013).

Komoditas pertanian yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Utara, hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Ketersediaan beragam jenis tanaman hortikultura yang meliputi tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka dan bunga (tanaman hias) dapat menjadi kegiatan usaha ekonomi yang sangat menguntungkan apabila dapat dikelola secara baik dan optimal (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2017).

Pengembangan produk hortikultura merupakan salah satu aspek pembangunan pertanian. Tanaman yang termasuk dalam tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Fungsi tanaman hortikultura selain sebagai penghasil bahan pangan tetapi juga memiliki fungsi yang lain. Secara sederhana fungsi lain tersebut dapat dibagi menjadi

empat, yaitu sebagai fungsi penyedia pangan, fungsi ekonomi, fungsi kesehatan dan fungsi sosial budaya. Salah satu produk tanaman hortikultura yang dikembangkan dan diharapkan dapat mendukung sektor pertanian sebagai sektor penyokong perekonomian adalah tanaman sayur-sayuran (Bahar, 2012).

Menurut data Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, ada beberapa tanaman yang merupakan komoditi unggulan Sumatera Utara antara lain cabai, kubis, kacang panjang, kembang kol, wortel, tomat, kentang, dan terung dari 8 jenis tanaman unggulan ini memiliki kapasitas produksi terbesar dari 19 jenis tanaman sayuran semusim yang ada di Sumatera Utara. Sayuran terbesar adalah produksi tanaman cabai yaitu sebesar 1 956 605 ton yang dapat dilihat dari Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Tanaman Sayuran Unggulan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018.

| No | Nama Komoditi | Jumlah Produksi (Ton) |
|----|----------------|-----------------------|
| 1 | Kubis | 1 728 339 |
| 2 | Kentang | 1 080 156 |
| 3 | Tomat | 1 036 496 |
| 4 | Terung | 697 627 |
| 5 | Cabai | 1 956 605 |
| 6 | Kembang Kol | 401 637 |
| 7 | Wortel | 562 528 |
| 8 | Kacang Panjang | 321 066 |

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, (2018)

Cabai merupakan tanaman perdu dari famili terong-terongan yang memiliki nama ilmiah *Capsicum sp.* Cabai berasal dari benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar ke negara-negara benua Amerika, Eropa dan Asia

termasuk negara Indonesia. Tanaman cabai banyak ragam tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya. Diperkirakan terdapat 20 spesies yang sebagian besar hidup di negara asalnya. Masyarakat pada umumnya hanya mengenal beberapa jenis saja, yakni cabai merah, cabai keriting, cabai rawit dan paprika.

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) termasuk salah satu komoditas sayuran yang mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga cukup luas diusahakan oleh petani. Manfaat dan kegunaan cabai tidak ditemui dengan komoditas lain, sehingga konsumen akan tetap membutuhkannya. Cabai mengandung *capsaisin*, *dihydrocapcaisin*, vitamin (A dan C), zat warna *kapsantin*, *karoten*, *kapsarubin*, *zeasantin*, *kriptosantin*, *lutein zeasantin*. Selain itu, juga mengandung mineral, seperti zat besi, *kalium*, *kalsium*, *fosfor*, dan *niasin*. Zat aktif *capcaisin* berkhasiat sebagai stimulan (Priyadi, 2015).

Tabel 2. Produksi Tanaman Cabai Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018

| Kabupaten/Kota | Produksi (kuintal) |
|--------------------|--------------------|
| Nias | 899 |
| Mandailing Natal | 84 035 |
| Tapanuli Selatan | 21 116 |
| Tapanuli Tengah | 12 246 |
| Tapanuli Utara | 56 020 |
| Kota Medan | 2 743 |
| Kota Binjai | 4 199 |
| Kota Tanjung Balai | 2 943 |
| Asahan | 14 034 |
| Langkat | 125 687 |
| Humbang Hasundutan | 53 405 |
| Deli Serdang | 38 595 |

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, (2018)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi tanaman cabai menurut kabupaten/kota 2018 mengalami perbedaan produksi setiap kabupaten/kota. Produksi terbanyak terjadi pada Kabupaten Langkat yang berjumlah 125 687 kuintal

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Menurut Kecamatan Tahun 2018

| Kecamatan | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) |
|----------------|-----------------|----------------|
| Bahorok | 13 | 44 |
| Tanjung Pura | 12 | 42 |
| Pangkalan Susu | 15 | 58 |
| Pematang Jaya | 11 | 44 |
| Secanggang | 164 | 678 |
| Binjai | 80 | 354 |
| Hinai | 58 | 253 |
| Stabat | 26 | 115 |
| Selesai | 25 | 108 |
| Sei Bingai | 25 | 119 |

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat, (2018)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa luas panen tanaman cabai terdapat pada kecamatan Secanggang yaitu 164 ha pada tahun 2018 dan produksi tanaman cabai terletak di kecamatan Secanggang yaitu sebesar 678 ton pada tahun 2018. Dari 23 kecamatan yang ada di Langkat, terdapat 21 kecamatan yang memiliki produksi tanaman cabai.

Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah penghasil cabai di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan oleh peneliti, daerah yang dapat ditemui banyak petani pembibitan cabai merah besar yaitu di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Masyarakat Desa Kepala Sungai

didapati hampir semua bertani pembibitan tanaman cabai merah besar. Petani tidak hanya menjual bibit cabai merah Besar saja tetapi pada musim tertentu mereka menjual bibit lain seperti bibit terong yang hanya ada di bulan Juli s/d Desember dan rimbang di bulan September s/d Oktober, pembeli juga dapat memesan bibit yang pembeli inginkan. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan realita yang sering terjadi di kalangan petani setelah hasil produksi tanaman di panen, tidak jarang petani yang menghitung secara detail pendapatannya dan analisis usahatani secara ekonomi. Artinya mereka tidak pernah membuat perincian biaya-biaya yang dikeluarkan seperti berupa biaya pembelian pupuk, pestisida, sewa lahan, maupun tenaga kerja serta tidak pernah menghitung jumlah penerimaan dalam sekali panen. Sehingga betapa keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen hampir tidak diketahui. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pendidikan dan pengetahuan petani itu sendiri

Besar kecilnya pendapatan yang di peroleh petani sangat mempengaruhi motivasi petani itu sendiri dalam melakukan usahatani. Semakin besar pendapatan yang diperoleh petani maka semakin giat dan bersemangat petani tersebut melakukan usahatannya. Begitu juga sebaliknya semakin kecil pendapatan yang diperoleh petani maka semakin malas dan tidak bersemangat petani tersebut dalam melakukan usahatannya, Hal ini sangat menjanjikan dengan harga cabai merah yang tinggi selama tahun 2020, dan kebutuhan pasar yang sangat meningkat akan permintaan cabai merah ini. Dengan harga cabai merah yang tinggi secara otomatis pendapatan petani juga bertambah disamping pendapatan sampingan lainnya.

Berdasarkan masalah yang dijumpai dilapangan peneliti merasa perlu mengangkat penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pembibitan Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L*)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?
2. Seberapa besar pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat
2. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, antara lain :

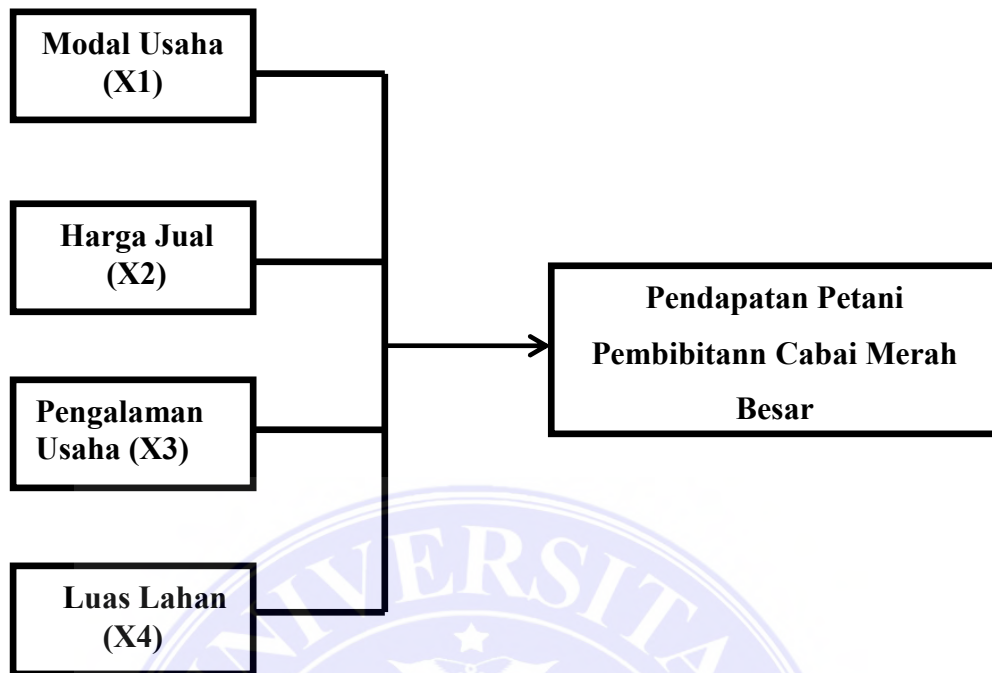
1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan program dan kebijakan di bidang pertanian dalam usaha penyempurnaan sistem pertanian terutama untuk petani pembibitan cabai merah besar.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

Tanaman cabai merupakan salah satu sayuran buah yang memiliki peluang bisnis yang baik. Besarnya kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri menjadikan cabai sebagai komoditas menjanjikan. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan, dan obatobatan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Tidak heran jika cabai merupakan komoditas hortikultura yang mengalami fluktuasi harga paling tinggi di Indonesia.

Secara teoritis dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian dalam penelitian ini adalah pendapatan petani pembibitan cabai merah (sebagai variabel terikat) yang dipengaruhi oleh modal usaha, harga jual, pengalaman usaha, dan luas lahan (sebagai variabel bebas).

Dengan demikian kerangka pemikiran hubungan antara modal usaha, harga jual, pengalaman usaha, dan luas lahan petani pembibitan cabai merah mempengaruhi pendapatan petani pembibitan cabai merah besar dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka diduga faktor modal usaha, harga jual, pengalaman usaha, dan luas lahan dapat mempengaruhi pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

H₀ = Tidak ada pengaruh modal usaha, harga jual, pengalaman usaha, luas lahan terhadap pendapatan petani pembibitan cabai merah besar

H₁ = Ada pengaruh modal usaha, harga jual, pengalaman usaha, luas lahan terhadap pendapatan petani pembibitan cabai merah besar

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembibitan

Pembibitan adalah proses penyemaian atau pengembangan benih untuk di tanam dan di budidayakan. Benih ini dapat diperoleh dari hasil pengeringan buah terpilih atau dari pembelian benih yang sudah siap disemaikan. Pembibitan adalah tindakan kultur teknis dalam upaya mengelola perkecambahan benih agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi bahan tanaman (bibit) sehingga bibit tersebut dapat ditanam di lingkungan terbuka (lapangan) dan dapat tumbuh dengan baik.

Pembibitan cabai untuk penanaman dalam pot sama halnya dengan pembibitan cabai untuk ditanam untuk di lahan penanaman secara intensif. Namun cabai yang ditanam langsung ke dalam pot akan berbunga dan panen lebih cepat dari bibit yang disemai di persemaian terlebih dahulu. Hal ini di karenakan tidak adanya masa dormansi akibat pindah tanam.

2.2 Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L*)

Tanaman cabai tergolong dalam famili terung-terungan (Solanaceae) yang tumbuh sebagai perdu atau semak. Cabai termasuk tanaman semusim atau berumur pendek. Menurut Haryanto, (2018), dalam sistematika tumbuh-tumbuhan cabai diklasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Sub Divisio : Angiospermae
Classis : Dicotyledoneae
Ordo : Tubiflorae (Solanales)
Famili : Solanaceae

Genus : Capsicum

Spesies : Capsicum annum L.

Cabai merupakan tanaman perdu dari famili terong-terongan yang memiliki nama ilmiah Capsicum sp. Cabai berasal dari benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar ke negara-negara benua Amerika, Eropa dan Asia termasuk negara Indonesia (Baharuddin, 2016). Tanaman cabai banyak ragam tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya. Diperkirakan terdapat 20 spesies yang sebagian besar hidup di negara asalnya. Masyarakat pada umumnya hanya mengenal beberapa jenis jenis saja, yakni cabai besar, cabai keriting, cabai rawit dan paprika (Pratama, 2017)

Cabai memiliki banyak kandungan gizi dan vitamin. Diantaranya Kalori, Protein, Lemak, Karbohidrat, Kalsium, Vitamin A, B1 dan Vitamin C. Selain digunakan untuk keperluan rumah tangga, cabe juga dapat digunakan untuk keperluan industri diantaranya, Industri bumbu masakan, industri makanan dan industri obat-obatan atau jamu. Cabai termasuk komoditas sayuran yang hemat lahan karena untuk peningkatannya lebih mengutamakan perbaikan teknologi budidaya. Penanaman dan pemeliharaan cabai yang intensif dan dilanjutkan dengan penggunaan teknologi pasca panen akan membuka lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga kerja yang menguasai teknologi dalam usaha tani cabai yang berwawasan agribisnis dan agroindustry (Pratama et al., 2017).

2.3 Morfologi Tanaman Cabai Merah

Bagian-bagian utama tanaman cabai meliputi bagian akar, batang, daun, bunga dan buah. Penjelasan bagian-bagian tersebut sebagai berikut ;

1. Akar

Tanaman cabai mempunyai akar tunggang yang terdiri atas akar utama (primer) dan akar lateral (sekunder). Akar lateral mengeluarkan serabut-serabut akar yang disebut akar tersier. Akar tersier menembus kedalaman tanah sampai 50 cm dan melebar sampai 45 cm. Rata-rata panjang akar primer antara 35 cm sampai 50 cm dan akar lateral sekitar 35 sampai 45 cm (Pratama et al., 2017).

2. Batang

Batang cabai umumnya berwarna hijau tua, berkayu, bercabang lebar dengan jumlah cabang yang banyak. Panjang batang berkisar antara 30 cm sampai 37,5 cm dengan diameter 1,5 cm sampai 3 cm. Jumlah cabangnya berkisar antara 7 sampai 15 per tanaman. Panjang cabang sekitar 5 cm sampai 7 cm dengan diameter 0,5 cm sampai 1 cm. Pada daerah percabangan terdapat tangkai daun. Ukuran tangkai daun ini sangat pendek yakni hanya 2 cm sampai 5 cm (Pratama et al., 2017).

3. Daun

Daun cabai merupakan daun tunggal berwarna hijau sampai hijau tua dengan helai daun yang bervariasi bentuknya antara lain deltoide, ovate atau lanceolate (IPGRI, 1995). Daun muncul di tunas-tunas samping yang berurutan di batang utama yang tersusun spiral (Pratama et al., 2017)

4. Bunga

Bunga cabai merupakan bunga tunggal dan muncul di bagian ujung ruas tunas, mahkota bunga berwarna putih, kuning muda, kuning, ungu dengan dasar putih, putih dengan dasar ungu, atau ungu tergantung dari varietas. Bunga cabai berbentuk seperti bintang dengan kelopak seperti lonceng. Alat kelamin jantan

dan betina terletak di satu bunga sehingga tergolong bunga sempurna. Posisi bunga cabai ada yang menggantung, horizontal, dan tegak (Pratama et al., 2017).

5. Buah

Buah cabai memiliki plasenta sebagai tempat melekatnya biji. Plasenta ini terdapat pada bagian dalam buah. Pada umumnya daging buah cabai renyah dan ada pula yang lunak. Ukuran buah cabai beragam, mulai dari pendek sampai panjang dengan ujung tumpul atau runcing (Pratama et al., 2017).

2.4 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006 dalam Nurhayati, 2017). Rahardja dan Manurung (2001 dalam Nurhayati, 2017) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Mankiw (2011 dalam Nurhayati, 2017) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka hasilnya adalah:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

$$TR = \text{total revenue}$$

$$P = \text{price}$$

$Q = \text{quantity}$

Dengan demikian pendapatan penjual diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang tersebut menurut jenis-jenis dagangannya.

2.5 Jenis-Jenis Pendapatan

Rahardja dan Manurung (2001 *dalam* Nurhayati, 2017) membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

2.5.1 Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2.5.2 Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

2.5.3 Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2 (Tohar, 2003 *dalam* Nurhayati, 2017):

1. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

Menurut Sundari (2017) jenis pendapatan seorang pengusaha atau organisasi akan sangat ditentukan oleh bidang usaha yang digeluti, Karena itu seorang pengusaha atau organisasi mungkin hanya memiliki satu jenis pendapatan sementara seorang pengusaha atau organisasi lain memiliki lebih dari satu jenis pendapatan. Untuk keperluan Manajerial, pendapatan dapat di dikelompokkan menjadi beberapa jenis seperti berikut ini :

1. Pendapatan Total yaitu jumlah seluruh pendapatan dari penjualan, seperti pendapatan total atau total revenue ini adalah hasil perkalian dari jumlah unit terjual dengan harga jual per unit.
2. Pendapatan rata-rata atau pendapatan per unit barang atau jasa (average revenue). Yaitu pendapatan rata-rata dari setiap unit penjualan. Oleh karena itu pendapatan rata-rata dapat dirumuskan sebagai hasil dari pendapatan total dengan jumlah unit terjual.
3. Pendapatan tambahan atau pendapatan marjinal (marjinal revenue) yaitu tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan satu unit penjualan atau produksi.

Menurut Nurahayati (2017) Pendapatan pedagang adalah hasil yang diperoleh pedagang dari kegiatan berdagang di pasar dalam satu periode.

Pendapatan pedagang diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Besarnya keuntungan pada hari libur/akhir pekan

- b. Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa
- c. Besarnya biaya retribusi
- d. Jumlah karyawan
- e. Besarnya biaya untuk membayar karyawan

2.6 Sumber- Sumber Pendapatan

Rahardja dan manurung (2001 *dalam* Nurhayati, 2017) menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu:

1. Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi.

2. Asset produktif

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balasa jasa atas penggunaannya.

2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

2.7.1 Modal Usaha

Modal adalah barang ekonomi yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal dapat berupa lahan, bangunan, peralatan mesin, tanaman (bibit), stok produksi, dan uang tunai. Modal dibagi menurut dua jenis, yaitu sumber dan sifat modal. Menurut sumber modal dibagi menjadi modal sendiri dan modal dari luar (pinjaman), sedangkan menurut sifatnya modal dibedakan menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang tidak habis dipakai

dalam satu periode, seperti bangunan, dantanah. Modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu periode, seperti perlengkapan, uang tunai.

Pengertian modal usaha menurut Putri (2014) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

Menurut Sukirno (2006) ada 2 macam modal yaitu :

1. Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.
2. Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tertentu.

Menurut Nurhayati (2017) dalam mengukur pendapatan dalam sebuah usaha maka dapat digunakan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Besarnya keuntungan pad hari libur/ hari pekan
2. Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa
3. Besarnya biaya retribusi

2.7.2 Harga Jual

Harga adalah nilai tukar benda atau barang tersebut yang dinyatakan dalam bentuk uang. Harga merupakan gejala ekonomi yang sangat penting dan sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan jumlah barang dan jasa yang dikonsumsinya, karena setiap barang dan faktor-faktor penentu tidak bebas

mempengaruhi harga. Apabila harga beberapa barang meningkat para produsen didorong untuk menghasilkan barang-barang tersebut. Akibatnya produksi dapat ditingkatkan sehingga pendapatan akan meningkat. Jadi dapat dikatakan bahwa harga jual merupakan nilai yang dibebankan kepada pembeli dalam penggunaan barang atau jasa.

Penjual mengharapkan harga setinggi mungkin untuk barang dan jasa yang dijual atau ditawarkan agar mendapat pendapatan dalam bentuk uang yang banyak. Tetapi apabila mereka meminta harga yang tinggi, para pembeli tidak mau membeli barang tersebut sehingga akan tidak laku. Di lain pihak, kalau penjual mendapat harga yang rendah, maka mereka tidak akan bersedia melepaskan barang tersebut karena merasa merugi. Pedoman bagi penjual dalam menentukan harga jual adalah:

- a. Biaya yang telah dikeluarkan (ongkos bahan dan alat, upah tenaga kerja, banyaknya waktu dan keahlian yang telah dikeluarkan, dsb).
- b. Laba yang diinginkan, yang merupakan sumber penghasilan.
- c. Pertimbangan lain: keadaan pasar, peluang yang ada, persaingan, situasi sosial-ekonomi-politik, dan sebagainya.

2.7.3 Pengalaman Usaha

Pengalaman merupakan yang akan terus berkembang selama seseorang tersebut menjadi karyawan atau menjalankan usaha. Pengalaman dapat diperoleh dari semua perbuatan seseorang diwaktu yang lalu atau dapat dipelajari, sebab dengan belajar dari masa lalu seseorang dapat memperoleh pengalaman.

Menurut Rofi (2012) pengalaman usaha seseorang akan banyak berpengaruh terhadap keahlian dan keterampilan yang dimilikinya. Semakin lama

pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya terhadap usaha yang dijalankannya, dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal baru. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya. Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya.

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan (Firdausa, 2013).

2.7.4 Luas Lahan

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dapat dikatakan bahwa ketika luas lahan yang digarap semakin luas maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. "Pentingnya faktor produksi lahan bukan dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, tetapi juga segi lain seperti aspek kesuburan tanah, macam penggunaan lahan (tanah sawah, tanah tegalan, dan sebagainya) dan topografi (tanah dataran pantai, rendah atau dataran tinggi) situasi ini berkaitan dengan kemampuan tanah untuk dapat berproduksi." (Rahman, 2015)

Pada umumnya diasumsikan bahwa semakin besar luas lahan maka tingkat pendapatan yang diperoleh akan semakin besar. Akan tetapi penggunaan lahan yang semakin besar memiliki konsekuensi penggunaan faktor-faktor produksi

lainnya seperti benih, pupuk, dan pestisida. Pemanfaatan faktor-faktor produksi secara maksimal dapat membuat petani mencapai tingkat pendapatan yang maksimal pada setiap luas lahan yang digunakan untuk berusahatani (Dewi et al, 2012).

2.8 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juanda (2016) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Petani Padi di Gampong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-tangan Kabupaten Aceh Barat Daya menggunakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan wawancara. Sampel yang digunakan berjumlah 60 responden dengan menggunakan metode *random sampling*. Variabel terikatnya yaitu pendapatan. Dan variabel bebasnya yaitu luas lahan, total biaya, pengalaman, harga jual, produksi. Metode yang digunakan sebagai alat analisa data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Analisa Uji Asumsi Klasik, Korelasi, Determinasi, Regresi Berganda, Uji F dan Uji t.

Faoeza (2016) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi (Studi Kasus: Desa Sei Buluh, Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Deli Serdang) Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pendapatn petani. Metode pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara. Sampel yang digunakan berjumlah 60 responden. Variabel terikatnya yaitu pendapatan usaha tani. Variabel bebasnya yaitu harga benih, harga pupuk urea, harga pupuk fosfat, harga pestisida, upah tenaga kerja, luas lahan. Metode yagn digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable yang berpengaruh terhadap pendapatan

petani padi adalah harga benih dan luas lahan sedangkan variable harga pupuk urea dan TSP, harga pestisida dan biaya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi.

Liana (2018) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang pada Lahan Marginal di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengukur kontribusi pendapatan usahatani kentang terhadap pendapatan rumah tangga tani, (2) mengetahui kelayakan usahatani kentang, dan (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kentang di Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* yaitu Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo karena merupakan salah satu penghasil kentang terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Sampel penelitian yaitu petani kentang yang diambil secara acak sebanyak 50 orang. Kontribusi pendapatan usahatani kentang dihitung menggunakan analisis proporsi; kelayakan usahatani kentang dihitung menggunakan *R/C ratio*, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kentang dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani kentang terhadap pendapatan rumah tangga tani termasuk dalam kategori yang besar, usahatani kentang layak dan bermanfaat dari aspek finansial, dan faktor faktor yang signifikan mempengaruhi pendapatan usahatani kentang yaitu luas lahan, sedangkan harga bibit, harga pupuk urea, pupuk NPK, pupuk SP 36, pupuk CM, upah tenaga kerja luar keluarga, dan

dummy kemiringan lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani kentang.

Joni (2014) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Kecamatan Masaran adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sragen yang memiliki pendapatan per kapita yang tinggi di Kabupaten Sragen tahun 2010-2011, akan tetapi tingkat kesejahteraan masyarakatnya tahun 2011 masih rendah. Permasalahan yang dikaji yaitu, pengaruh faktor-faktor luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan biaya produksi dalam mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi penelitian ini berjumlah 71 petani padi di 4 desa, berdasarkan jumlah produksi padi tertinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling*. Variabel terikat (Y) adalah pendapatan petani, sedangkan variabel bebas (X) adalah luas lahan sebagai X1, jumlah tenaga kerja sebagai X2, dan biaya produksi sebagai X3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan bahan kepustakaan. Data yang dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik.

Retno, dkk (2014) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Sorgum di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kontribusi pendapatan usahatani sorgum pada pendapatan total petani, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sorgum serta (3) tingkat ketimpangan distribusi pendapatan total petani sorgum di Kabupaten Gunungkidul. Metode dasar yang digunakan dalam

penelitian ini adalah deskriptif- analitis sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposif (*purposive sampling method*). Jenis data adalah data primer yang diperoleh dari 30 petani responden di daerah penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, kuisioner, dan studi pustaka. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sorgum dilakukan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression method*) sedangkan untuk mengetahui tingkat ketimpangan distribusi pendapatan total petani sorgum di Kabupaten Gunungkidul dianalisis dengan koefisien gini dan kurva lorenz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani sorgum berkontribusi sebesar 2% terhadap pendapatan total petani. Usahatani sorgum tidak menyebabkan ketimpangan pendapatan di lokasi penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sorgum secara positif adalah luas lahan dan harga bibit.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan di daerah tersebut merupakan salah satu tempat pembibitan tanaman cabai merah besar terbesar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan Oktober 2020.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Sampel dalam penelitian ini yaitu petani pembibitan cabai merah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Berdasarkan pra survei yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2019 bahwa petani pembibitan cabai merah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dapat dijumpai 31 petani pembibitan cabai merah besar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2014: 68) teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan kurang dari 100

orang, sehingga keseluruhan dari populasi dijadikan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 31 orang sampel petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara, dengan menggunakan kuesioner kepada petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan maupun dari publikasi dan dokumentasi oleh Badan Pusat Statistik, Desa Kepala Sungai. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dan pengolahan datanya dengan bantuan software SPSS 24.

Rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah pendapatan petani (Rp/bulan)

b_0 = intercept atau konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

X1 : Modal Usaha (Rp/bulan)

X2 : Harga Jual (Rp/baby polybag)

X3 : Pengalaman (Bulan)

X4 : Luas Lahan (Ha)

e : Error

3.5 Pengujian Hipotesis Penelitian Pertama

Untuk mendapatkan nilai baku koefisien regresi yang proporsional maka setiap variabel bebas akan di uji dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut:

3.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mempengaruhi apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis jika nilai prob F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria:

-Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak : H_1 diterima

-Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima : H_1 ditolak

3.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua, dan tiga. Jika nilai p-value

kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria:

-Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

-Jika t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2013:97) mengemukakan bahwa jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

$R^2 = 0$ (nol) tidak berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 =$ mendekati 0 (nol) lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 =$ mendekati 1 (satu) berarti kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

3.6 Pengujian Hipotesis Penelitian Kedua

Untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan petani pembibitan cabai merah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Total Pendapatan atau keuntungan yang diperoleh petani pembibitan cabai merah besar (Rp/bulan)

TR = Total Penerimaan yang diperoleh petani pembibitan cabai merah besar (Rp/bulan)

TC = Total Biaya yang diperoleh petani pembibitan cabai merah besar (Rp/bulan)

3.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah paham maka diuraikan beberapa defenisi dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Petani Pembibitan Cabai Merah besar

Petani pembibitan cabai merah besar adalah kegiatan yang membudidayakan pembibitan cabai merah untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut (Rp/bln/mt)

2. Pendapatan Petani

Pendapatan Petani adalah hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan dari hasil penjualan bibit cabai merah besar setelah dikurangi biaya total selama sebulan (Rp/bln/mt).

3. Modal Usaha

Modal Usaha adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani pembibitan cabai merah besar untuk menjalankan usaha pertanian pembibitannya (Rp/bln/mt).

4. Harga Jual

Harga jual adalah nilai barang yang dibandrol oleh petani pembibitan cabai merah besar (Rp/baby polybag/bln).

5. Pengalaman usaha

Pengalaman usaha adalah orang yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai petani pembibitan cabai merah besar dengan jangka waktu tertentu (Tahun).

6. Luas lahan

Luas lahan adalah luas lahan pembudidayaan pembibitan yang ditanami bibit cabai merah besar oleh petani (ha).

7. Penerimaan

Penerimaan : Harga bibit di kurang bibit cabe terjual

8. Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah semua pengeuluran yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dalam satu kali proses produksi

IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Kepala Sungai

Desa yang dinamakan “Kepala Sungai” menurut keterangan dari orang-orang terdahulu bahwa masyarakat yang bercocok tanam diatas tanah diwilayah desa ini tumbuhnya selalu subur tanpa menggunakan pupuk organik ataupun non organik, serta masyarakatnya guyub dan rukun *gemah ripa loh jinawi*. Desa Kepala Sungai memulai perkembangan peradaban dan pemerintah desa pada tahun 1946 – 1950.

Dari sejak berdirinya Desa Kepala Sungai sampai tahun 2017 telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan Desa yaitu:

| | |
|----------------------|---------------------|
| Abdul Halim | : 1950 s/d 1968 |
| Warno | : 1968 s/d 1970 |
| Yatimin | : 1971 s/d 1979 |
| Karno | : 1979 s/d 1990 |
| Akub Boyan / Pardede | : 1990 s/d 1993 |
| Poniman KS | : 1993 s/d 2006 |
| Zailani | : 2006 s/d Sekarang |

Desa Kepala Sungai memiliki luas 2.733 Ha. berjarak 3 kilometer dari Kecamatan Secanggang serta dapat ditempuh dengan waktu 15 menit jika menggunakan kendaraan bermotor sedangkan jika dari ibu kota kabupaten dapat ditempuh dengan waktu 25 sampai dengan 30 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor. Secara teritorial Desa Kepala Sungai berada di jalan alternatif antara Kota Binjai menuju Kota Langkat. Secara lebih terperinci dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah KK, Kepadatan Penduduk

| | |
|---|------------|
| Luas Wilayah | 2.733 Ha |
| Jumlah Penduduk | 4.316 jiwa |
| Jumlah KK | 1.063 KK |
| Kepadatan Penduduk (orang/km ²) | 158 jiwa |

Sumber: Profil Desa Kepala Sungai Tahun, (2017)

Desa Kepala Sungai terletak dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Kuala Besar

Sebelah Timur : Desa Jaring Halus

Sebelah Selatan : Desa Suka Mulia

Sebelah Barat : Desa Karang Gading

Secara astronomis Desa Kepala Sungai terletak di 2^o99'34.1" lintang utara – 99^o67'94.3" bujur timur. Kondisi Topografis Desa Kepala Sungai terletak pada ketinggian ± 7 meter dibawah permukaan laut. Air Joman memiliki 6 (Enam) dusun yaitu:

- a. Dusun I : Rahmadi
- b. Dusun II : Partono
- c. Dusun III : Efendi
- d. Dusun IV : Supardi
- e. Dusun V : Karmin
- f. Dusun VI : H. Ngatman Wagin

4.2 Komposisi Penduduk

Desa Kepala Sungai tercatat pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.316 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.063 KK. Desa Kepala Sungai memiliki penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.123 jiwa. Sedangkan penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.193 jiwa.

Jika dilihat dari tingkat kelompok umur penduduknya, Desa Kepala Sungai merupakan desa yang memiliki penduduk yang paling sedikit di kelompok umur 60 tahun keatas. Secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

| Kelompok Usia | Jumlah Penduduk |
|---------------|-----------------|
| 0-1 | 109 jiwa |
| 1-5 | 394 jiwa |
| 6-15 | 882 jiwa |
| 16-18 | 272 jiwa |
| 19-25 | 556 jiwa |
| 26-56 | 1.832 jiwa |
| >57 | 271 jiwa |
| Jumlah | 4.316 Jiwa |

Sumber: Profil Desa Kepala Sungai Tahun, (2017)

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| Nama Dusun | Penduduk Laki-laki | Penduduk Perempuan | Jumlah Laki-laki dan Perempuan | Jumlah KK |
|------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|-----------|
| Dusun I | 533 | 629 | 1.162 | 276 |
| Dusun II | 425 | 422 | 847 | 202 |
| Dusun III | 292 | 254 | 546 | 115 |
| Dusun IV | 388 | 404 | 792 | 222 |
| Dusun V | 406 | 392 | 798 | 210 |
| Dusun VI | 79 | 92 | 171 | 38 |

Sumber: Profil Desa Kepala Sungai Tahun, (2017).

4.3 Pendidikan

Jika dilihat dari tingkat pendidikan penduduknya, Desa Kepala Sungai merupakan desa yang memiliki lulusan SD terbanyak yaitu 897 orang, lulusan SMP sebanyak 479 orang, dan lulusan SMA sebanyak 331 orang. Namun ada juga masyarakat yang sudah sarjana sampai jenjang S2. Secara lebih terperinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Masyarakat

| No | Pendidikan Masyarakat | Tahun 2016 | Tahun 2017 |
|--------|---------------------------|-------------|-------------|
| 1 | S2 | - | 1 orang |
| 2 | S1 | 12 orang | 25 orang |
| 3 | Tamat D3 | 12 orang | 19 orang |
| 4 | Tamat D2 | 17 orang | 20 orang |
| 5 | Tamat D1 | 26 orang | 30 orang |
| 6 | SMA | 323 orang | 331 orang |
| 7 | SMP | 467 orang | 479 orang |
| 8 | SD | 751 orang | 897 orang |
| 9 | PAUD / TK | 119 orang | 128 orang |
| 10 | Belum Sekolah (0-3 Tahun) | 335 orang | 340 orang |
| Jumlah | | 2.304 orang | 2.589 orang |

Sumber: Profil Desa Kepala Sungai Tahun, (2017)

4.4 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil dari kuisisioner dapat di ketahui karakteristik responden beberapa orang petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat sebagai berikut :

4.4.1 Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Tabel 8. Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Laki-laki | 24 | 77 |
| Perempuan | 7 | 23 |
| Total | 31 | 100% |

Sumber data : data primer yang diolah, (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah petani yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang atau 77 % dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang atau 23 %. Hal ini

menunjukkan bahwa profesi petani pembibitan cabai merah besar lebih dominan dikerjakan oleh laki-laki di banding dengan perempuan.

4.4.2 Umur Responden

Adapun data mengetahui umur responden petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Berdasarkan Umur Responden

| Umur (tahun) | Jumlah | Presentase |
|--------------|--------|------------|
| 35-40 | 11 | 35% |
| 41-45 | 8 | 25% |
| 46-50 | 5 | 18% |
| >51 | 7 | 22% |
| Total | 31 | 100% |

Sumber data : data primer yang diolah, (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel 9 Ini memperlihatkan umur petani pembibitan cabai merah besar dikelompokan mulai dari 35 tahun sampai >51 tahun, petani pembibitan cabai merah besar dengan kelompok umur 35-40 tahun berjumlah 11 orang petani atau 35 %, petani pembibitan cabai merah besar dengan kelompok umur 41-45 tahun berjumlah 8 orang petani atau 25 %, petani pembibitan cabai merah besar dengan kelompok umur 46-50 tahun berjumlah 5 orang petani atau 18 % sedangkan kelompok umur >51 tahun sebanyak 7 orang atau 22 %.

4.4.3 Pendidikan Terakhir Responden

Adapun karakteristik mengenai pendidikan terakhir pada petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

| Pendidikan | Jumlah | Presentase (%) |
|------------|--------|----------------|
| Tamat SD | 6 | 20% |
| Tamat SMP | 10 | 32% |
| Tamat SMA | 15 | 48% |
| Total | 31 | 100 |

Sumber data : data primer yang diolah, (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa responden yang pendidikan terakhirnya ditingkat SD sebanyak 6 orang atau 20 %, tingkat SMP sebanyak 10 orang atau 32 %, tingkat SMA sebanyak 15 orang atau 48%,.

4.4.4 Jumlah Tanggungan

Adapun karakteristik mengenai jumlah tanggungan responden petani pembibitan cabai merah besar besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Berdasarkan Jumlah Tanggungan

| Jumlah Tanggungan | Jumlah | Presentase (%) |
|-------------------|--------|----------------|
| 1-3 orang | 20 | 66% |
| 4-6 orang | 11 | 34% |
| Total | 31 | 100 |

Sumber data : data primer yang diolah, (2020).

Berdasarkan keterangan pada tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah tanggungan 1-3 orang adalah 20 orang (66%) dan responden dengan jumlah anggota keluarga 4-6 orang adalah 11 orang (34%).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pada uji t (parsial) masing – masing variabel modal usaha, variabel harga jual, variabel pengalaman, variabel luas lahan menunjukkan t-hitung $7,695 > t\text{-tabel}$. Berpengaruh terhadap pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat
2. Berdasarkan hasil dari uji Anova dilihat dari nilai signifikannya modal usaha, harga jual, pengalaman dan luas lahan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama (serempak) keempat variabel modal usaha, harga jual, pengalaman dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat
3. Berdasarkan pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dengan total total penerimaan dengan rata – rata yang diterima petani sebesar Rp 3.750.774/perbulan total biaya produksi yang di keluarkan rata –rata sebesar Rp 1.083.419/perbulan dan total pendapatan rata –rata sebesar Rp 2.667.355/perbulan

6.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani pembibitan cabai merah besar dengan

menambahkan variabel baru agar hasil penelitian dapat menjadi referensi selanjutnya.

Usaha pembibitan cabai merah mempunyai prospek yang tinggi sebagai usaha UMKM yang dapat dikembangkan sebab tingginya permintaan dan penawaran pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik .2017. Provinsi Sumatera Utara dalam angka 2017.Badan Pusat Statistik.Medan
- Badan Pusat Statistik .2018. *Provinsi Sumatera Utara dalam angka 2018*.Badan Pusat Statistik.Medan
- Badan Pusat Statistik.2018. *Kabupaten Langkat dalam angka 2018*.Badan Pusat Statistik Langkat
- Bahar, Y.H. 2012. Pendapatan Petani Dalam Budidaya Kubis Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Penyuluhan Pertanian* 11(1) : 1-14
- Dewi et. al. 2012. Analisis biaya dan pendapatan usahatani wortel di Kabupaten Karanganyar. *J. SEPA*. 7(2) : 119-126.
- Firdausa dan Arianti, 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak.
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Badan: Penerbit Universitas Diponegoro
- Haryanto. 2018. Usahatani Cabai Rawit. Kanisisus, Yogyakarta.
- Kusuma Arrum, 2018. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah Di Lahan pasir pantaiBugel Kabupaten Kulon Progo.
- Miriam dan Sulaeman, 2015. Analisis Produksi Dan pendapatan Usahatani Bawang Merah Lokal Palu Di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbis* Vol 3 (5) : 644-652, Oktober 2015.
- Ninra Asniati. 2013. *Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Penerapan Teknologi Sistim Legowo 2:1 Di Kabupaten Bantaeng*. *Jurnal. ProgramPascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar*
- Nurhayati, 2017. Analisis Faktor-factor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Kabupaten Majalengka. Skripsi. Program sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pahlevi, Rico. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawa di Kota Padang Panjang*.
- Piay, Sherly Sisca, dkk. 2011. *Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (Capsicum Annuum L.)*. BPTP Jawa tengah. Ungaran.
- Pratama, 2017. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya, Jakarta
- Priyadi,2015, "Efektivitas Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah", *Jurnal Floratek* (Vol. 6 (2)),158, 2014, dalam

<http://jurnal.unsyiah.ac.id/floratek/article/download/509/4292011/10/14/efktivitas-pupuk-organik-terhadap-pertumbuhan-dan-hasil-cabai-merah>

- Pukuh Ariga Tri Yanutya. 2013. Analisis Pendapatan Petani Tebu Di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora, Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Putri, kartika, dkk. 2014. Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran bisnis development service terhadap pengembangan usaha (studi kasus pada sentra industry kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo
- Rahman. 2015. Analisis pendapatan petani padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. J. EMBA. 1(3): 991-998.
- Rijal Muhammad, Jakfar Fajri, Widyawati, 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah Di Desa Lam Manyang KecamatanPeukan Bada. Jurnal Ilmiah Pertanian Unsyiah Vol 1. Nomor 1. November 2016
- Rofi. 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang informal di pasar sentral Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Rukamana, R. 2014. Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik Kanisius Yogyakarta
- Soekartawi. 2013. Agribisnis; Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Rajawali Pers. Ed-1. Cet-10.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)- Jakarta.
- Sondakh Nixon, 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di KabupatenMinahasa Selatan. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol 13 No. 2 Juli 2017
- Sudjana. 2012. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kombinasi (Mixed method)*. Bandung. Alfabet.
- Sunarjono, H. 2013. Bertanam 30 jenis sayur. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sundari. 2017. Pengaruh lokasi dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pegadang dalam perspektif ekonomi islam. Skripsi. Program sarjana. Universitas Negeri Radun Itam Lampung.
- Suratiyah, K, 2012. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tanto, Anggun Mei. 2014. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jeruk di Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan*.

Widya Utama, I Gst Bagus Adi, 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*” (tesis). Denpasar : Universitas Udayana

Windasari, Evi. 2013. Analisis Pengaruh Tumpangsari Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Munduktemu Kabupaten Tabanan. E-Jurnal EP Unud, 2 [5] : 254-259. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.



LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

PENDAPATAN PETANI PEMBIBITAN CABAI

MERAH BESAR

Bapak/ibu/saudara/i yang terhormat, saya mahasiswi Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah (*Capsicum Annuum L*) (Study Kasus: Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)”. Saya mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i, untuk mengisi kuisisioner penelitian ini, partisipasi dari Bapak/ibu/Saudara/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

No Kuisisioner :

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
3. Status : a) Menikah b) Belum Menikah
4. Jumlah Anggota Keluarga : orang
5. Usia (tahun) :
6. Alamat :
7. Pengalaman (berusaha tani) : Tahun
8. Pendidikan : a) SD Sederajat d) D-3
b) SMP Sederajat e) S-1
c) SMA Sederajat f) Tidak Sekolah

B. Penerimaan

1. Berapa banyak jumlah bibit cabai merah yang Bapak/Ibu tanam selama 1 bulan ?
Jawab :
2. Berapa harga jual bibit cabai merah /per polibag ?
Jawab :

3. Berapa luas lahan yang dimiliki Bapak/Ibu pada saat Ini ?

Jawab :

Tabel. Peralatan

| No | Jenis Alat | Harga | Jumlah Unit | Total Harga |
|----|------------|-------|-------------|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |

Tabel. Obat-Obatan

| No | Jenis Obat | Harga Obat | Jumlah Obat | Total Harga |
|----|------------|------------|-------------|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |

C. Pendapatan

1. Berapa pendapatan Bapak/Ibu dalam bertani bibit cabai merah selama 1 bulan ?

Jawab :

2. Berapa pengeluaran Bapak/Ibu untuk bibit cabai merah selama 1 bulan ?

Jawab :

D. Modal

1. Berapa modal usaha Bapak/Ibu yang digunakan untuk bibit cabai merah dalam 1 bulan ?

Jawab :

2. Modal usaha yang Bapak/Ibu gunakan untuk bibit cabai merah termasuk modal sendiri atau modal pinjaman ?

Jawab :

Tenaga Kerja

| No | Kegiatan | Dalam / Luar keluarga | Upah(Rp) |
|-------|----------|-----------------------|----------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| Total | | | |

E. Harga Jual

- Berapa harga bibit cabai merah yang Bapak/Ibu kepada konsumen ?
Jawab :/ Per Polybag
- Apakah ada perbedaan harga bibit cabai merah untuk umur 1 bulan lebih ?
Jawab:

F. Luas Lahan

- Bagaimana status penguasaan lahan yang Bapak/Ibu garap?
 - Milik Sendiri
 - Sewa
 - Bagi Hasil
 - Pemerintah
- Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu garap untuk pembibitan tanaman cabai merah?
Jawab :
- Apabila lahan tersebut menyewa, berapa biaya yang dikeluarkan Bapak/Ibu untuk menyewa lahan?
Jawab :/ Tahun

Biaya Benih

| No | Jenis Benih | Jumlah | Harga (Rp) | Jumlah Benih/1 bulan |
|--------|-------------|--------|------------|----------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| Jumlah | | | | |

Lampiran 2. Karakteristik petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

| No | Nama Sampel | Jenis Kelamin | Umur (Tahun) | Pendidikan | Jumlah Tanggungan (Jiwa) | Pengalaman Bertani (Tahun) |
|----|-------------|---------------|--------------|------------|--------------------------|----------------------------|
| 1 | Syamsul | Laki-Laki | 40 | SMA | 2 | 8 |
| 2 | Tuti | Perempuan | 37 | SMP | 5 | 8 |
| 3 | Sitorus | Laki-Laki | 39 | SMA | 3 | 5 |
| 4 | Rahajo | Laki-Laki | 52 | SMA | 5 | 6 |
| 5 | Ginting | Laki-Laki | 47 | SMA | 4 | 5 |
| 6 | Yosef | Laki-Laki | 49 | SMP | 2 | 7 |
| 7 | Zulkarnain | Laki-Laki | 50 | SD | 3 | 6 |
| 8 | Fajar | Laki-Laki | 42 | SMP | 6 | 5 |
| 9 | Sri Dewi | Perempuan | 39 | SMA | 4 | 5 |
| 10 | Mulyadi | Laki-Laki | 40 | SD | 4 | 5 |
| 11 | Firman | Laki-Laki | 56 | SMA | 3 | 10 |
| 12 | Syahrul | Laki-Laki | 47 | SMP | 2 | 9 |
| 13 | Sumarno | Laki-Laki | 43 | SMP | 3 | 7 |
| 14 | Parjianto | Laki-Laki | 56 | SD | 5 | 6 |
| 15 | Ibrahim | Laki-Laki | 57 | SMA | 2 | 10 |
| 16 | Ernawati | Perempuan | 35 | SD | 1 | 5 |
| 17 | Yanto | Laki-Laki | 45 | SMA | 4 | 9 |
| 18 | Iskandar | Laki-Laki | 55 | SMA | 3 | 5 |
| 19 | Ngarijem | Perempuan | 40 | SMP | 2 | 10 |
| 20 | Supri | Laki-Laki | 47 | SD | 3 | 9 |
| 21 | Iwan | Laki-Laki | 42 | SMA | 1 | 7 |
| 22 | Suratni | Perempuan | 38 | SMA | 4 | 6 |
| 23 | Maulana | Laki-Laki | 41 | SMP | 2 | 9 |
| 24 | Sukmawijaya | Laki-Laki | 45 | SMP | 1 | 5 |
| 25 | Tukiman | Laki-Laki | 52 | SMP | 2 | 10 |
| 26 | Anto | Laki-Laki | 41 | SMP | 3 | 9 |
| 27 | Fatimah | Perempuan | 36 | SMA | 4 | 6 |
| 28 | Haryono | Laki-Laki | 43 | SD | 3 | 7 |
| 29 | Kurtniawan | Laki-Laki | 51 | SMA | 2 | 9 |
| 30 | Hermanto | Laki-Laki | 35 | SMA | 4 | 5 |
| 31 | Poniem | Perempuan | 37 | SMA | 3 | 5 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 3. Penerimaan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai]Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

| No. | Pengalaman Usaha (Tahun) | Jumlah Bibit | Jumlah Harga (Bibit/bln) | Penerimaan (Rp) |
|---------------|--------------------------|----------------|--------------------------|--------------------|
| 1 | 8 | 10,500 | 300 | 3,150,000 |
| 2 | 8 | 12,500 | 300 | 3,750,000 |
| 3 | 5 | 10,100 | 300 | 3,030,000 |
| 4 | 6 | 10,150 | 300 | 3,045,000 |
| 5 | 5 | 10,240 | 300 | 3,072,000 |
| 6 | 7 | 10,300 | 300 | 3,090,000 |
| 7 | 6 | 10,560 | 300 | 3,168,000 |
| 8 | 5 | 10,450 | 300 | 3,135,000 |
| 9 | 5 | 10,500 | 300 | 3,150,000 |
| 10 | 5 | 12,400 | 300 | 3,720,000 |
| 11 | 10 | 12,540 | 300 | 3,762,000 |
| 12 | 9 | 12,670 | 300 | 3,801,000 |
| 13 | 7 | 12,750 | 300 | 3,825,000 |
| 14 | 6 | 12,850 | 300 | 3,855,000 |
| 15 | 10 | 12,600 | 300 | 3,780,000 |
| 16 | 5 | 12,590 | 300 | 3,777,000 |
| 17 | 9 | 12,550 | 300 | 3,765,000 |
| 18 | 5 | 12,700 | 300 | 3,810,000 |
| 19 | 10 | 12,650 | 300 | 3,795,000 |
| 20 | 9 | 15,000 | 300 | 4,500,000 |
| 21 | 7 | 10,160 | 300 | 3,048,000 |
| 22 | 6 | 15,740 | 300 | 4,722,000 |
| 23 | 9 | 15,400 | 300 | 4,620,000 |
| 24 | 5 | 12,530 | 300 | 3,759,000 |
| 25 | 10 | 12,420 | 300 | 3,726,000 |
| 26 | 9 | 15,500 | 300 | 4,650,000 |
| 27 | 6 | 15,890 | 300 | 4,767,000 |
| 28 | 7 | 15,600 | 300 | 4,680,000 |
| 29 | 9 | 12,270 | 300 | 3,681,000 |
| 30 | 5 | 12,830 | 300 | 3,849,000 |
| 31 | 5 | 12,640 | 300 | 3,792,000 |
| TOTAL | 218 | 387,580 | 9,300 | 116,274,000 |
| RATAAN | 7,032258 | 12,503 | 300 | 3,750,774 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 4. Penerimaan Biaya dan Pendapatan petani pembibitan cabai merah besar di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

| No. | Penerimaan (Rp/Bln) | Biaya (Rp/Bln) | Pendapatan (Rp/Bln) |
|---------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1 | 3,150,000 | 732,000 | 2,418,000 |
| 2 | 3,750,000 | 1,196,000 | 2,554,000 |
| 3 | 3,030,000 | 792,000 | 2,238,000 |
| 4 | 3,045,000 | 697,000 | 2,348,000 |
| 5 | 3,072,000 | 780,000 | 2,292,000 |
| 6 | 3,090,000 | 805,000 | 2,285,000 |
| 7 | 3,168,000 | 732,000 | 2,436,000 |
| 8 | 3,135,000 | 817,000 | 2,318,000 |
| 9 | 3,150,000 | 852,000 | 2,298,000 |
| 10 | 3,720,000 | 873,000 | 2,847,000 |
| 11 | 3,762,000 | 1,152,000 | 2,610,000 |
| 12 | 3,801,000 | 1,076,000 | 2,725,000 |
| 13 | 3,825,000 | 1,200,000 | 2,625,000 |
| 14 | 3,855,000 | 1,100,000 | 2,755,000 |
| 15 | 3,780,000 | 1,136,000 | 2,644,000 |
| 16 | 3,777,000 | 1,140,000 | 2,637,000 |
| 17 | 3,765,000 | 1,188,000 | 2,577,000 |
| 18 | 3,810,000 | 1,088,000 | 2,722,000 |
| 19 | 3,795,000 | 1,016,000 | 2,779,000 |
| 20 | 4,500,000 | 1,603,000 | 2,897,000 |
| 21 | 3,048,000 | 720,000 | 2,328,000 |
| 22 | 4,722,000 | 1,568,000 | 3,154,000 |
| 23 | 4,620,000 | 1,544,000 | 3,076,000 |
| 24 | 3,759,000 | 993,000 | 2,766,000 |
| 25 | 3,726,000 | 981,000 | 2,745,000 |
| 26 | 4,650,000 | 1,591,000 | 3,059,000 |
| 27 | 4,767,000 | 1,579,000 | 3,188,000 |
| 28 | 4,680,000 | 1,556,000 | 3,124,000 |
| 29 | 3,681,000 | 993,000 | 2,688,000 |
| 30 | 3,849,000 | 1,105,000 | 2,744,000 |
| 31 | 3,792,000 | 981,000 | 2,811,000 |
| TOTAL | 116,274,000 | 33,586,000 | 82,688,000 |
| RATAAN | 3,750,774 | 1,083,419 | 2,667,355 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 5. Pengalaman Usaha

| NO | Nama Sampel | Jenis Kelamin | Pengalaman Usaha (Tahun) |
|----|-------------|---------------|--------------------------|
| 1 | Syamsul | Laki-Laki | 8 |
| 2 | Tuti | Perempuan | 8 |
| 3 | Sitorus | Laki-Laki | 5 |
| 4 | Rahajo | Laki-Laki | 6 |
| 5 | Ginting | Laki-Laki | 5 |
| 6 | Yosef | Laki-Laki | 7 |
| 7 | Zulkarnain | Laki-Laki | 6 |
| 8 | Fajar | Laki-Laki | 5 |
| 9 | Sri Dewi | Perempuan | 5 |
| 10 | Mulyadi | Laki-Laki | 5 |
| 11 | Firman | Laki-Laki | 10 |
| 12 | Syahrul | Laki-Laki | 9 |
| 13 | Sumarno | Laki-Laki | 7 |
| 14 | Parjianto | Laki-Laki | 6 |
| 15 | Ibrahim | Laki-Laki | 10 |
| 16 | Ernawati | Perempuan | 5 |
| 17 | Yanto | Laki-Laki | 9 |
| 18 | Iskandar | Laki-Laki | 5 |
| 19 | Ngarijem | Perempuan | 10 |
| 20 | Supri | Laki-Laki | 9 |
| 21 | Iwan | Laki-Laki | 7 |
| 22 | Suratni | Perempuan | 6 |
| 23 | Maulana | Laki-Laki | 9 |
| 24 | Sukmawijaya | Laki-Laki | 5 |
| 25 | Tukiman | Laki-Laki | 10 |
| 26 | Anto | Laki-Laki | 9 |
| 27 | Fatimah | Perempuan | 6 |
| 28 | Haryono | Laki-Laki | 7 |
| 29 | Kurtniawan | Laki-Laki | 9 |
| 30 | Hermanto | Laki-Laki | 5 |
| 31 | Poniem | Perempuan | 5 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 6 Harga Biaya Bahan, Alat dan Tenaga Kerja

1. BIAYA BAHAN

Tabel Harga Benih

| No. | Nama Sampel | Jumlah Benih (Kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|-------------|-------------------|------------|-------------|
| 1 | Syamsul | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 2 | Tuti | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 3 | Sitorus | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 4 | Rahajo | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 5 | Ginting | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 6 | Yosef | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 7 | Zulkarnain | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 8 | Fajar | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 9 | Sri Dewi | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 10 | Mulyadi | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 11 | Firman | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 12 | Syahrul | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 13 | Sumarno | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 14 | Parjianto | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 15 | Ibrahim | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 16 | Ernawati | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 17 | Yanto | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 18 | Iskandar | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 19 | Ngarijem | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 20 | Supri | 4 | 40,000 | 160,000 |
| 21 | Iwan | 2 | 40,000 | 80,000 |
| 22 | Suratni | 4 | 40,000 | 160,000 |
| 23 | Maulana | 4 | 40,000 | 160,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 25 | Tukiman | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 26 | Anto | 4 | 40,000 | 160,000 |
| 27 | Fatimah | 4 | 40,000 | 160,000 |
| 28 | Haryono | 4 | 40,000 | 160,000 |
| 29 | Kurtniawan | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 30 | Hermanto | 3 | 40,000 | 120,000 |
| 31 | Poniem | 3 | 40,000 | 120,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Tabel Harga Tanah dan Abu Gosok

| No. | Nama Sampel | pickup | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) | Jumlah Abu (Goni) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|-------------|--------|------------|-------------|-------------------|------------|-------------|
| 1 | Syamsul | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 2 | Tuti | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 3 | Sitorus | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 4 | Rahajo | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 5 | Ginting | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 6 | Yosef | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 7 | Zulkarnain | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 8 | Fajar | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 9 | Sri Dewi | 0.5 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 10 | Mulyadi | 1 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 11 | Firman | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 12 | Syahrul | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 13 | Sumarno | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 14 | Parjianto | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 15 | Ibrahim | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 16 | Ernawati | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 17 | Yanto | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 18 | Iskandar | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 19 | Ngarijem | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 20 | Supri | 1.5 | 250,000 | 375,000 | 15 | 10,000 | 150,000 |
| 21 | Iwan | 1 | 250,000 | 125,000 | 5 | 10,000 | 50,000 |
| 22 | Suratni | 1.5 | 250,000 | 375,000 | 15 | 10,000 | 150,000 |
| 23 | Maulana | 1.5 | 250,000 | 375,000 | 15 | 10,000 | 150,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 25 | Tukiman | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 26 | Anto | 1.5 | 250,000 | 375,000 | 15 | 10,000 | 150,000 |
| 27 | Fatimah | 1.5 | 250,000 | 375,000 | 15 | 10,000 | 150,000 |
| 28 | Haryono | 1.5 | 250,000 | 375,000 | 15 | 10,000 | 150,000 |
| 29 | Kurtiawan | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 30 | Hermanto | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |
| 31 | Poniem | 1 | 250,000 | 250,000 | 10 | 10,000 | 100,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Tabel Harga Pupuk

| No. | Nama Sampel | Pupuk NPK (Kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) | Samite (botol) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|-------------|----------------|------------|-------------|----------------|------------|-------------|
| 1 | Syamsul | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 2 | Tuti | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 3 | Sitorus | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 4 | Rahajo | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 5 | Ginting | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 6 | Yosef | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 7 | Zulkarnain | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 8 | Fajar | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 9 | Sri Dewi | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 10 | Mulyadi | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 11 | Firman | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 12 | Syahrul | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 13 | Sumarno | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 14 | Parjianto | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 15 | Ibrahim | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 16 | Ernawati | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 17 | Yanto | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 18 | Iskandar | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 19 | Ngarijem | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 20 | Supri | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 21 | Iwan | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 22 | Suratni | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 23 | Maulana | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 25 | Tukiman | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 26 | Anto | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 27 | Fatimah | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 28 | Haryono | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 29 | Kurtniawan | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 30 | Hermanto | 2 | 10,000 | 20,000 | 2 | 32,000 | 64,000 |
| 31 | Poniem | 1 | 10,000 | 10,000 | 1 | 32,000 | 32,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Total Harga Keseluruhan Bahan

| No. | Nama Sampel | Total Harga Benih (Rp) | Total Harga Pickup (Rp) | Total harga Abu Gosok (Rp) | Total Harga NPK (Rp) | Total Harga Samite (Rp) | Total Harga Keseluruhan Bahan (Rp) |
|-----|-------------|------------------------|-------------------------|----------------------------|----------------------|-------------------------|------------------------------------|
| 1 | Syamsul | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 2 | Tuti | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 3 | Sitorus | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 4 | Rahajo | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 5 | Ginting | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 6 | Yosef | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 7 | Zulkarnain | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 8 | Fajar | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 9 | Sri Dewi | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 10 | Mulyadi | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 11 | Firman | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 20,000 | 64,000 | 554,000 |
| 12 | Syahrul | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 13 | Sumarno | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 20,000 | 64,000 | 554,000 |
| 14 | Parjianto | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 15 | Ibrahim | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 16 | Ernawati | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 20,000 | 64,000 | 554,000 |
| 17 | Yanto | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 20,000 | 64,000 | 554,000 |
| 18 | Iskandar | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 19 | Ngarijem | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 20 | Supri | 160,000 | 375,000 | 150,000 | 20,000 | 64,000 | 769,000 |
| 21 | Iwan | 80,000 | 125,000 | 50,000 | 10,000 | 32,000 | 297,000 |
| 22 | Suratni | 160,000 | 375,000 | 150,000 | 20,000 | 64,000 | 769,000 |
| 23 | Maulana | 160,000 | 375,000 | 150,000 | 20,000 | 64,000 | 769,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 25 | Tukiman | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 26 | Anto | 160,000 | 375,000 | 150,000 | 20,000 | 64,000 | 769,000 |
| 27 | Fatimah | 160,000 | 375,000 | 150,000 | 20,000 | 64,000 | 769,000 |
| 28 | Haryono | 160,000 | 375,000 | 150,000 | 20,000 | 64,000 | 769,000 |
| 29 | Kurtniawan | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |
| 30 | Hermanto | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 20,000 | 64,000 | 554,000 |
| 31 | Poniem | 120,000 | 250,000 | 100,000 | 10,000 | 32,000 | 512,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

2. BIAYA ALAT

Tabel Harga Paranet

| No. | Nama Sampel | Paranet (m) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|-------------|-------------|------------|-------------|
| 1 | Syamsul | 5 | 12,000 | 60,000 |
| 2 | Tuti | 7 | 12,000 | 84,000 |
| 3 | Sitorus | 5 | 12,000 | 60,000 |
| 4 | Rahajo | 5 | 12,000 | 60,000 |
| 5 | Ginting | 4 | 12,000 | 48,000 |
| 6 | Yosef | 4 | 12,000 | 48,000 |
| 7 | Zulkarnain | 5 | 12,000 | 60,000 |
| 8 | Fajar | 5 | 12,000 | 60,000 |
| 9 | Sri Dewi | 5 | 12,000 | 60,000 |
| 10 | Mulyadi | 8 | 12,000 | 96,000 |
| 11 | Firman | 9 | 12,000 | 108,000 |
| 12 | Syahrul | 7 | 12,000 | 84,000 |
| 13 | Sumarno | 8 | 12,000 | 96,000 |
| 14 | Parjianto | 9 | 12,000 | 108,000 |
| 15 | Ibrahim | 7 | 12,000 | 84,000 |
| 16 | Ernawati | 8 | 12,000 | 96,000 |
| 17 | Yanto | 7 | 12,000 | 84,000 |
| 18 | Iskandar | 8 | 12,000 | 96,000 |
| 19 | Ngarijem | 7 | 12,000 | 84,000 |
| 20 | Supri | 12 | 12,000 | 144,000 |
| 21 | Iwan | 4 | 12,000 | 48,000 |
| 22 | Suratni | 12 | 12,000 | 144,000 |
| 23 | Maulana | 10 | 12,000 | 120,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 8 | 12,000 | 96,000 |
| 25 | Tukiman | 7 | 12,000 | 84,000 |
| 26 | Anto | 11 | 12,000 | 132,000 |
| 27 | Fatimah | 10 | 12,000 | 120,000 |
| 28 | Haryono | 11 | 12,000 | 132,000 |
| 29 | Kurtniawan | 8 | 12,000 | 96,000 |
| 30 | Hermanto | 8 | 12,000 | 96,000 |
| 31 | Poniem | 7 | 12,000 | 84,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Tabel Harga Polybag dan Cangkul

| No. | Nama Sampel | Polybag (kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) | Cangkul (buah) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|-------------|--------------|------------|-------------|----------------|------------|-------------|
| 1 | Syamsul | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 2 | Tuti | 4 | 35,000 | 140,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 3 | Sitorus | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 4 | Rahajo | 2 | 35,000 | 70,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 5 | Ginting | 3 | 35,000 | 105,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 6 | Yosef | 2 | 35,000 | 70,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 7 | Zulkarnain | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 8 | Fajar | 2 | 35,000 | 70,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 9 | Sri Dewi | 3 | 35,000 | 105,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 10 | Mulyadi | 4 | 35,000 | 140,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 11 | Firman | 4 | 35,000 | 140,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 12 | Syahrl | 4 | 35,000 | 140,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 13 | Sumarno | 4 | 35,000 | 140,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 14 | Parjianto | 4 | 35,000 | 140,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 15 | Ibrahim | 4 | 35,000 | 140,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 16 | Ernawati | 4 | 35,000 | 140,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 17 | Yanto | 4 | 35,000 | 140,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 18 | Iskandar | 4 | 35,000 | 140,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 19 | Ngarijem | 4 | 35,000 | 140,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 20 | Supri | 6 | 35,000 | 210,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 21 | Iwan | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 22 | Suratni | 5 | 35,000 | 175,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 23 | Maulana | 5 | 35,000 | 175,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 25 | Tukiman | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 26 | Anto | 6 | 35,000 | 210,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 27 | Fatimah | 6 | 35,000 | 210,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 28 | Haryono | 5 | 35,000 | 175,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 29 | Kurtniawan | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 30 | Hermanto | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 31 | Poniem | 3 | 35,000 | 105,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Tabel Harga Gembor dan Ember Besar

| No. | Nama Sampel | Gembor (buah) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) | Ember Besar (buah) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|-------------|---------------|------------|-------------|--------------------|------------|-------------|
| 1 | Syamsul | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 2 | Tuti | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 3 | Sitorus | 1 | 60,000 | 60,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 4 | Rahajo | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 5 | Ginting | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 6 | Yosef | 1 | 60,000 | 60,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 7 | Zulkarnain | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 8 | Fajar | 1 | 60,000 | 60,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 9 | Sri Dewi | 1 | 60,000 | 60,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 10 | Mulyadi | 2 | 60,000 | 120,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 11 | Firman | 1 | 60,000 | 60,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 12 | Syahrul | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 13 | Sumarno | 2 | 60,000 | 120,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 14 | Parjianto | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 15 | Ibrahim | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 16 | Ernawati | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 17 | Yanto | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 18 | Iskandar | 1 | 60,000 | 60,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 19 | Ngarijem | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 20 | Supri | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 21 | Iwan | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 22 | Suratni | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 23 | Maulana | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 25 | Tukiman | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 26 | Anto | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 27 | Fatimah | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 28 | Haryono | 2 | 60,000 | 120,000 | 2 | 60,000 | 120,000 |
| 29 | Kurtniawan | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 30 | Hermanto | 2 | 60,000 | 120,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |
| 31 | Poniem | 1 | 60,000 | 60,000 | 1 | 60,000 | 60,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Total Harga Keseluruhan Alat

| No. | Nama Sampel | Total Harga Paranet (Rp) | Total Harga Polybag (Rp) | Total harga Cangkul (Rp) | Total Harga Gembor (Rp) | Total Harga Ember Besar (Rp) | Total Harga Keseluruhan Alat (Rp) |
|-----|-------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Syamsul | 60,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 345,000 |
| 2 | Tuti | 84,000 | 140,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 584,000 |
| 3 | Sitorus | 60,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 120,000 | 405,000 |
| 4 | Rahajo | 60,000 | 70,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 310,000 |
| 5 | Ginting | 48,000 | 105,000 | 120,000 | 60,000 | 60,000 | 393,000 |
| 6 | Yosef | 48,000 | 70,000 | 120,000 | 60,000 | 120,000 | 418,000 |
| 7 | Zulkarnain | 60,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 345,000 |
| 8 | Fajar | 60,000 | 70,000 | 120,000 | 60,000 | 120,000 | 430,000 |
| 9 | Sri Dewi | 60,000 | 105,000 | 120,000 | 60,000 | 120,000 | 465,000 |
| 10 | Mulyadi | 96,000 | 140,000 | 60,000 | 120,000 | 60,000 | 476,000 |
| 11 | Firman | 108,000 | 140,000 | 60,000 | 60,000 | 120,000 | 488,000 |
| 12 | Syahrul | 84,000 | 140,000 | 120,000 | 60,000 | 60,000 | 464,000 |
| 13 | Sumarno | 96,000 | 140,000 | 120,000 | 120,000 | 60,000 | 536,000 |
| 14 | Parjianto | 108,000 | 140,000 | 120,000 | 60,000 | 60,000 | 488,000 |
| 15 | Ibrahim | 84,000 | 140,000 | 60,000 | 120,000 | 120,000 | 524,000 |
| 16 | Ernawati | 96,000 | 140,000 | 120,000 | 60,000 | 60,000 | 476,000 |
| 17 | Yanto | 84,000 | 140,000 | 60,000 | 120,000 | 120,000 | 524,000 |
| 18 | Iskandar | 96,000 | 140,000 | 60,000 | 60,000 | 120,000 | 476,000 |
| 19 | Ngarijem | 84,000 | 140,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 404,000 |
| 20 | Supri | 144,000 | 210,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 714,000 |
| 21 | Iwan | 48,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 333,000 |
| 22 | Suratni | 144,000 | 175,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 679,000 |
| 23 | Maulana | 120,000 | 175,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 655,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 96,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 381,000 |
| 25 | Tukiman | 84,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 369,000 |
| 26 | Anto | 132,000 | 210,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 702,000 |
| 27 | Fatimah | 120,000 | 210,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 690,000 |
| 28 | Haryono | 132,000 | 175,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 667,000 |
| 29 | Kurtniawan | 96,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 381,000 |
| 30 | Hermanto | 96,000 | 105,000 | 60,000 | 120,000 | 60,000 | 441,000 |
| 31 | Poniem | 84,000 | 105,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 369,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

3. BIAYA TENAGA KERJA

Tabel Biaya Tenaga Kerja

| No. | Nama Sampel | Jumlah Tenaga Kerja (Orang) | Upah (Rp/bulan) | Jumlah (Rp/bulan) |
|-----|-------------|-----------------------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Syamsul | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 2 | Tuti | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 3 | Sitorus | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 4 | Rahajo | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 5 | Ginting | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 6 | Yosef | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 7 | Zulkarnain | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 8 | Fajar | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 9 | Sri Dewi | 2 | 80,000 | 160,000 |
| 10 | Mulyadi | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 11 | Firman | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 12 | Syahrul | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 13 | Sumarno | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 14 | Parjianto | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 15 | Ibrahim | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 16 | Ernawati | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 17 | Yanto | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 18 | Iskandar | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 19 | Ngarijem | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 20 | Supri | 4 | 100,000 | 400,000 |
| 21 | Iwan | 3 | 80,000 | 240,000 |
| 22 | Suratni | 4 | 100,000 | 400,000 |
| 23 | Maulana | 4 | 100,000 | 400,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 25 | Tukiman | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 26 | Anto | 4 | 100,000 | 400,000 |
| 27 | Fatimah | 4 | 100,000 | 400,000 |
| 28 | Haryono | 4 | 100,000 | 400,000 |
| 29 | Kurtniawan | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 30 | Hermanto | 3 | 90,000 | 270,000 |
| 31 | Poniem | 3 | 90,000 | 270,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Total Biaya Keseluruhan Alat, Bahan dan Tenaga Kerja

| No. | Nama Sampel | Total Biaya Bahan (Rp) | Total Biaya Alat (Rp) | Total Biaya Tenaga Kerja (Rp) | Total Biaya Keseluruhan (Rp) |
|-----|-------------|------------------------|-----------------------|-------------------------------|------------------------------|
| 1 | Syamsul | 297,000 | 345,000 | 160,000 | 732,000 |
| 2 | Tuti | 512,000 | 584,000 | 270,000 | 1,196,000 |
| 3 | Sitorus | 297,000 | 405,000 | 160,000 | 792,000 |
| 4 | Rahajo | 297,000 | 310,000 | 160,000 | 697,000 |
| 5 | Ginting | 297,000 | 393,000 | 160,000 | 780,000 |
| 6 | Yosef | 297,000 | 418,000 | 160,000 | 805,000 |
| 7 | Zulkarnain | 297,000 | 345,000 | 160,000 | 732,000 |
| 8 | Fajar | 297,000 | 430,000 | 160,000 | 817,000 |
| 9 | Sri Dewi | 297,000 | 465,000 | 160,000 | 852,000 |
| 10 | Mulyadi | 297,000 | 476,000 | 270,000 | 873,000 |
| 11 | Firman | 554,000 | 488,000 | 270,000 | 1,152,000 |
| 12 | Syahrul | 512,000 | 464,000 | 270,000 | 1,076,000 |
| 13 | Sumarno | 554,000 | 536,000 | 270,000 | 1,200,000 |
| 14 | Parjianto | 512,000 | 488,000 | 270,000 | 1,100,000 |
| 15 | Ibrahim | 512,000 | 524,000 | 270,000 | 1,136,000 |
| 16 | Ernawati | 554,000 | 476,000 | 270,000 | 1,140,000 |
| 17 | Yanto | 554,000 | 524,000 | 270,000 | 1,188,000 |
| 18 | Iskandar | 512,000 | 476,000 | 270,000 | 1,088,000 |
| 19 | Ngarijem | 512,000 | 404,000 | 270,000 | 1,016,000 |
| 20 | Supri | 769,000 | 714,000 | 400,000 | 1,603,000 |
| 21 | Iwan | 297,000 | 333,000 | 240,000 | 720,000 |
| 22 | Suratni | 769,000 | 679,000 | 400,000 | 1,568,000 |
| 23 | Maulana | 769,000 | 655,000 | 400,000 | 1,544,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 512,000 | 381,000 | 270,000 | 993,000 |
| 25 | Tukiman | 512,000 | 369,000 | 270,000 | 981,000 |
| 26 | Anto | 769,000 | 702,000 | 400,000 | 1,591,000 |
| 27 | Fatimah | 769,000 | 690,000 | 400,000 | 1,579,000 |
| 28 | Haryono | 769,000 | 667,000 | 400,000 | 1,556,000 |
| 29 | Kurtniawan | 512,000 | 381,000 | 270,000 | 993,000 |
| 30 | Hermanto | 554,000 | 441,000 | 270,000 | 1,105,000 |
| 31 | Poniem | 512,000 | 369,000 | 270,000 | 981,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 7. Pendapatan

| No. | Nama Sampel | Luas Lahan (M ²) | Harga Bibit (polybag) | Total Penerima | Total iaya | Pendapatan |
|--------|-------------|------------------------------|-----------------------|----------------|------------|------------|
| 1 | Syamsul | 5x8 = 40 | 300 | 3,150,000 | 732,000 | 2,418,000 |
| 2 | Tuti | 8x6 = 48 | 300 | 3,750,000 | 1,196,000 | 2,554,000 |
| 3 | Sitorus | 5x8 = 40 | 300 | 3,030,000 | 792,000 | 2,238,000 |
| 4 | Rahajo | 5x8 = 40 | 300 | 3,045,000 | 697,000 | 2,348,000 |
| 5 | Ginting | 5x8 = 40 | 300 | 3,072,000 | 780,000 | 2,292,000 |
| 6 | Yosef | 5x8 = 40 | 300 | 3,090,000 | 805,000 | 2,285,000 |
| 7 | Zulkarnain | 5x8 = 40 | 300 | 3,168,000 | 732,000 | 2,436,000 |
| 8 | Fajar | 5x8 = 40 | 300 | 3,135,000 | 817,000 | 2,318,000 |
| 9 | Sri Dewi | 5x8 = 40 | 300 | 3,150,000 | 852,000 | 2,298,000 |
| 10 | Mulyadi | 8x6 = 48 | 300 | 3,720,000 | 873,000 | 2,847,000 |
| 11 | Firman | 8x6 = 48 | 300 | 3,762,000 | 1,152,000 | 2,610,000 |
| 12 | Syahrlul | 8x6 = 48 | 300 | 3,801,000 | 1,076,000 | 2,725,000 |
| 13 | Sumarno | 8x6 = 48 | 300 | 3,825,000 | 1,200,000 | 2,625,000 |
| 14 | Parjianto | 8x6 = 48 | 300 | 3,855,000 | 1,100,000 | 2,755,000 |
| 15 | Ibrahim | 8x6 = 48 | 300 | 3,780,000 | 1,136,000 | 2,644,000 |
| 16 | Ernawati | 8x6 = 48 | 300 | 3,777,000 | 1,140,000 | 2,637,000 |
| 17 | Yanto | 8x6 = 48 | 300 | 3,765,000 | 1,188,000 | 2,577,000 |
| 18 | Iskandar | 8x6 = 48 | 300 | 3,810,000 | 1,088,000 | 2,722,000 |
| 19 | Ngarijem | 8x6 = 48 | 300 | 3,795,000 | 1,016,000 | 2,779,000 |
| 20 | Supri | 10x5 = 50 | 300 | 4,500,000 | 1,603,000 | 2,897,000 |
| 21 | Iwan | 5x8 = 40 | 300 | 3,048,000 | 720,000 | 2,328,000 |
| 22 | Suratni | 10x5 = 50 | 300 | 4,722,000 | 1,568,000 | 3,154,000 |
| 23 | Maulana | 10x5 = 50 | 300 | 4,620,000 | 1,544,000 | 3,076,000 |
| 24 | Sukmawijaya | 8x6 = 48 | 300 | 3,759,000 | 993,000 | 2,766,000 |
| 25 | Tukiman | 8x6 = 48 | 300 | 3,726,000 | 981,000 | 2,745,000 |
| 26 | Anto | 10x5 = 50 | 300 | 4,650,000 | 1,591,000 | 3,059,000 |
| 27 | Fatimah | 10x5 = 50 | 300 | 4,767,000 | 1,579,000 | 3,188,000 |
| 28 | Haryono | 10x5 = 50 | 300 | 4,680,000 | 1,556,000 | 3,124,000 |
| 29 | Kurtniawan | 8x6 = 48 | 300 | 3,681,000 | 993,000 | 2,688,000 |
| 30 | Hermanto | 8x6 = 48 | 300 | 3,849,000 | 1,105,000 | 2,744,000 |
| 31 | Poniem | 8x6 = 48 | 300 | 3,792,000 | 981,000 | 2,811,000 |
| TOTAL | | | 9300 | 116,274,000 | 33,586,000 | 82,688,000 |
| RATAAN | | | 300 | 3,750,774 | 1,083,419 | 2,667,355 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 8. Variabel X1, X2, X3, X4 dan Y

| No | Modal (X1) | Harga Jual (X2) | Pengalam an (X3) | Luas Lahan m ² (X4) | Pendapatan (Y) |
|----|------------|--------------------|---------------------|-----------------------------------|-------------------|
| 1 | 732,000 | 300 | 8 | 5x8 = 40 | 2,418,000 |
| 2 | 1,196,000 | 300 | 8 | 8x6 = 48 | 2,554,000 |
| 3 | 792,000 | 300 | 5 | 5x8 = 40 | 2,238,000 |
| 4 | 697,000 | 300 | 6 | 5x8 = 40 | 2,348,000 |
| 5 | 780,000 | 300 | 5 | 5x8 = 40 | 2,292,000 |
| 6 | 805,000 | 300 | 7 | 5x8 = 40 | 2,285,000 |
| 7 | 732,000 | 300 | 5 | 5x8 = 40 | 2,436,000 |
| 8 | 817,000 | 300 | 5 | 5x8 = 40 | 2,318,000 |
| 9 | 852,000 | 300 | 5 | 5x8 = 40 | 2,298,000 |
| 10 | 873,000 | 300 | 5 | 8x6 = 48 | 2,847,000 |
| 11 | 1,152,000 | 300 | 10 | 8x6 = 48 | 2,610,000 |
| 12 | 1,076,000 | 300 | 9 | 8x6 = 48 | 2,725,000 |
| 13 | 1,200,000 | 300 | 7 | 8x6 = 48 | 2,625,000 |
| 14 | 1,100,000 | 300 | 6 | 8x6 = 48 | 2,755,000 |
| 15 | 1,136,000 | 300 | 10 | 8x6 = 48 | 2,644,000 |
| 16 | 1,140,000 | 300 | 5 | 8x6 = 48 | 2,637,000 |
| 17 | 1,188,000 | 300 | 9 | 8x6 = 48 | 2,577,000 |
| 18 | 1,088,000 | 300 | 5 | 8x6 = 48 | 2,722,000 |
| 19 | 1,016,000 | 300 | 10 | 8x6 = 48 | 2,779,000 |
| 20 | 1,603,000 | 300 | 9 | 10x5 = 50 | 2,897,000 |
| 21 | 720,000 | 300 | 7 | 5x8 = 40 | 2,328,000 |
| 22 | 1,568,000 | 300 | 6 | 10x5 = 50 | 3,154,000 |
| 23 | 1,544,000 | 300 | 9 | 10x5 = 50 | 3,076,000 |
| 24 | 993,000 | 300 | 5 | 8x6 = 48 | 2,766,000 |
| 25 | 981,000 | 300 | 10 | 8x6 = 48 | 2,745,000 |
| 26 | 1,591,000 | 300 | 9 | 10x5 = 50 | 3,059,000 |
| 27 | 1,579,000 | 300 | 6 | 10x5 = 50 | 3,188,000 |
| 28 | 1,556,000 | 300 | 7 | 10x5 = 50 | 3,124,000 |
| 29 | 993,000 | 300 | 9 | 8x6 = 48 | 2,688,000 |
| 30 | 1,105,000 | 300 | 5 | 8x6 = 48 | 2,744,000 |
| 31 | 981,000 | 300 | 6 | 8x6 = 48 | 2,811,000 |

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Berganda

1. Uji Determinasi (Uji R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .893 ^a | .797 | .775 | 130834.15243 |

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Harga Jual, Pengalaman, Luas Lahan

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

2. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3783580.410 | 4 | 4695895.102 | 34.848 | .000 ^b |
| | Residual | 6166419.596 | 26 | 3760820.980 | | |
| | Total | 4618400.000 | 30 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Harga Jual, Pengalaman, Luas Lahan

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

3. Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 42530.103 | 55166.852 | | 6.771 | .450 |
| | Modal Usaha | 1.308 | .232 | .433 | 3.329 | .009 |
| | Harga Jual | 3.990 | .436 | .633 | 7.521 | .000 |
| | Pengalaman | 2.944 | .459 | .352 | 2.075 | .003 |
| | Luas Lahan | 3.991 | .326 | .695 | 7.695 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Analisis Data Primer, (2020)

Lampiran 10. Dokumentasi



Gambar 1. Tempat Pembibitan Cabai Merah



Gambar 2. Pengisian tanah kedalam polybag



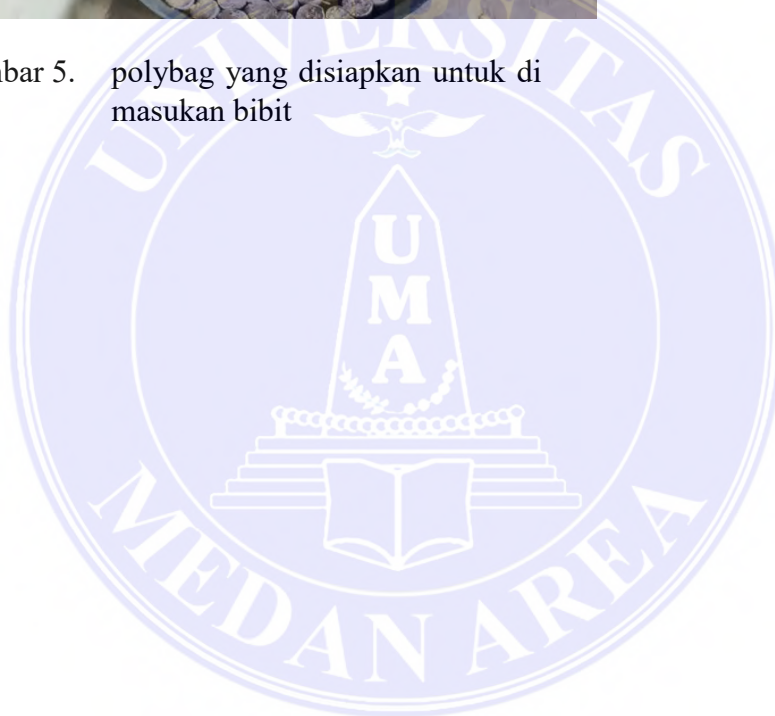
Gambar 3. wawancara penyemaian bibit cabai merah



Gambar 4. Wawancara dengan petani



Gambar 5. polybag yang disiapkan untuk di masukan bibit



Lampiran 11. Lokasi Penelitian

PETA KEC. SECANGGANG



Lampiran 12. Pengambilan Data Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 0972/FP.1/01.10/IX/2020

25 September 2020

Lamp. :

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Kepala Sungai
Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Sellawati
NPM : 158220045
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah (Studi Kasus : Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Arsip

Lampiran 13. Surat Setelah Riset

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT KECAMATAN SECANGGANG DESA KEPALA SUNGAI

Sekretariat : Jl. Paya kangkung No. 348 Kode Pos : 20855 Telp.....

Nomor : 140 - 1003 / KS / X / 2020
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Selesai Penelitian Riset

Kepala Sungai, 26 Oktober 2020.
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

Di -
Tempat

Sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 0972/FP.1/01.10/IX/2020 tanggal 25 September 2020, berkenaan tentang kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area atas nama :

Nama : **SELLAWATI**
NPM : 158220045
Jurusan : Agribisnis

Bahwasanya benar telah selesai melakukan penelitian/riset dengan judul penelitian “**Faktor – Factor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pembibitan Cabai Merah (Studi Kasus : Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)**”

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sungai, 26 Oktober 2020
KEPALA DESA KEPALA SUNGAI

